SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN CALON KEPALA DESA BINA JAYA KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI TAHUN 2022

Oleh:

EKO PRASETYA KHRISEN

NIM: E1052191060

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN CALON KEPALA DESA BINA JAYA KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI TAHUN 2022

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Eko Prasetya Khrisen
E1052191060

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN CALON KEPALA DESA BINA JAYA KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI TAHUN 2022

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Eko Prasetya Khrisen
NIM. E1052191060

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Asmadi, M.Si — Tanggal : ……..
NIP. 196202041988101001

Dosen Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si. — Tanggal : ……
NIP. 198506092015041002

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN CALON KEPALA DESA BINA JAYA KECAMATAN TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI TAHUN 2022

Oleh:
Eko Prasetya Khrisen
NIM. E1052191060

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis/10 Juli 2025
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar 2

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Asmadi, M.Si	Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP. 196202041988101001	NIP. 198506092015041002
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Yulius Yohanes, M.si	Hairil Anwar, S.E, M.Si
NIP. 196405271992021001	NIP. 196905142007011004

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Eko Prasetya Khrisen: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2022. Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pemilih pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi tahun 2022, dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan metode kualitatif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku pemilih, dengan metode Pendekatan Marketing oleh Neuman dan Sheth (1985). Setelah dilakukannya penelitian, diketahui bahwa perilaku pemilih masyarakat Desa Bina Jaya dipengaruhi oleh (1). Faktor isu dan kebijakan, yang mana banyak program kerja yang tidak mampu direalisasikan oleh petahana, sehingga masyarakat tidak percaya lagi kepada petahana; (2) perasaan emosional, berupa rasa kecewa masyarakat terhadap kinerja petanaha selama priode sebelumnya; (3) Citra kandidat, berupa karakter kandidat petahana yang dianggap agak sombong karena kurang dapat bersosialisasi serta tidak bertanggungjawab karena banyak program-program yang dijanjikan tidak dapat direalisasikan; (4) Peristiwa Mutakhir, berupa isu-isu terkait pembagian bantuan yang kurang tepat sasaran; dan (5) Faktor-faktor epistemik, yang mana masyarakat menginginkan pembaharuan berupa pemimpin yang mampu menepati janji-janji politiknya, yang transparansi, dan juga adil terkait pembagian bantuan sehingga lebih tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-banar membutuhkan.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih, Kekalahan Petahana, Pemilihan Kepala Desa

ABSTRACT

Eko Prasetya Khrisen: *factors that influence Voter Behavior in the 2022 Bina jaya Village Head Election, Tanah Pinoh District, Melawi Regency. Thesis of the Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Science, Tanjungpura University, Pontianak 2025.*

This thesis was written with the aim of finding out what factors influence voter behavior in the village head election in Bina Jaya Village, Tanah Pinoh District, Melawi Regency in 2022, with a descriptive research type and using qualitative methods, and the data collection technique used was interview techniques and documentation techniques. The theory used in this research is the theory of voter behavior, using the Marketing Approach method by Neuman and Sheth (1985). After conducting research, it was discovered that the voting behavior of the people Bina Jaya Village was influenced by (1). Issues and policy factors, where many work programs are unable to be realized by the incumbent, so that the public no longer trusts the incumbent; (2) emotional feelings, in the form of public disappointed with the incumbent's performance during the previous period; (3) candidate image, in the form of the character of the incumbent candidate who is considered less social and irresponsible because many of the promised programs cannot be realized; (4) recent events, in the form of issues related to the distribution of aid that is not well targeted; (5) and epistemic factors, where society wants reform in the form of leaders who are able to keep their political promises, who are transparent, and also fair regarding the distribution of aid so that it is more precisely targeted to people who really need it.

Keywords: Voter Behavior, Incumbent Defeat, Village Head Election

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2022*." Judul ini dipilih oleh penulis karena pada Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi pada tahun 2022 terdapat seorang kandidat petahana yang ikut maju berartisiasi dalam Pilkades tersebut, namun pada saat perhitungan suara, kandidat petahana mengalami kekalahan dari kandidat baru terkait dengan perolehan suara.

Kalahnya kandidat petahana, menjadikan penelitian ini sangat menarik bagi penulis, seperti yang kita ketahui bersama, bahwa kandidat petahana (incumbent) memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat terpilih kembali dibandingkan dengan kandidat baru. Dengan adanya rekam jejak selama kepemimpinan, yang merupakan modal utama seorang kandidat petahana, tentunya akan membantu untuk menarik simpati pendukung dari pemilihan sebelumnya, bahkan untuk menambah jumlah basis dukungan yang sebelumnya mendukung kanidat lain berbalik arah, tentunya sangat mungkin dilakukan oleh kandidat petahana. Oleh karena itu, angka kepuasan masyarakat terhadap kinerja petahana pada kepemimpinan sebelumnya harus sangat diusahakan agar menduduki kembali kursi kepemimpinan.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui aktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pemilih yang

ada di Desa Bina Jaya, sehingga dapat diketahui penyebab kekalahan kandidat petahana pada Pilakdes Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi tahun 2022.

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa perilaku pemilih yang ada di Desa Bina Jaya pada Pilkades Bina Jaya tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti: (1) *issues and policies*, faktor isu dan kebijakan menjadi salah satu penyabab yang paling berpengaruh terkait kalahnya petahana dalam Pilkades Bina Jaya tahun 2022. Adapun faktor isu dan kebijakan tersebut antara lain tidak mampunya petahana dalam merealisasikan program-program yang dijanjikan selama menjabat, yaitu terkait dengan pembangunan Gedung PAUD di Desa Bina Jaya, program pembangunan bendungan untuk air bersih, program petani sejahtera serta isu kurang transparansinya petahana selama menjabat sebagai kepala desa; (2) *Emotional Feelings*, faktor perasaan emosional pada Pilakdes Bina Jaya tahun 2022, *emotional feelings* menjadi salah satu faktor penyebab kalahnya kandidat petahana terkait dengan perolehan suara. Perasaan emosional seperti rasa kekecewaan masyarakat terhadap kinerja petahana pada saat menjabat sebagai kepala desa. Banyaknya program-program yang tidak terealisasikan menyebabkan turunnya tingkat kepercayaan masyarakat sehingga memberatkan petahana dalam pemilihan;

(3). *Candidate personality*, selanjutnya citra kandidat manjadi salah satu faktor penyebab kekalahan petahana pada Pilkades Bina Jaya tahun 2022. Adapun citra kandidat petahana yang dinilai sombong karena kurang bersosialisasi dengan masyarakat, tidak bertanggungjawab karena banyak program-program yang tidak

terealisasikan, serta kurang adil terutama dalam hal penyaluran bantuan-bantuan dari pihak desa; (4). *Current events*, faktor selanjutnya yang menjadi penyebab kalahnya petahana pada Pilkades Bina Jaya tahun 2022 adalah peristiwa mutakhir, seperti yang dikatakan oleh Neuman dan sheth bahwa peristiwa mutakhir sendiri mengacu kepada himpunan berupa peristiwa, kebijakan hingga isu yang berkembang selama proses kampanye. Berkembangnya isu-isu seperti program-program yang tidak mampu direalisasikan oleh kandidat petahana, isu pembagian bantuan yang tidak tepat sasaran, visi-misi yang ditawarkan kurang menarik, hingga program-program yang ditawarkan oleh petahana sebagian besar hanya meneruskan program-program yang tidak mampu diselesaikan pada periode sebelumnya, sedangkan masyarakat tidak melihat hasil dari program-program yang di tawarkan pada saat kampanye pemilihan tahun 2016, hingga masyrakat merasa kecewa terhadap kinerja dari kandidat petahana.

(5) *Epistemic issues*, dan faktor terakhir yang menjadi penyebab kalahnya petahana dalam Pilkades Bina Jaya tahun 2022 adalah faktor epistemik, hal ini dikarenakan masyarakat yang menginginkan pembaharuan terhadap sosok yang pemimpin Desa Bina Jaya pada periode yang baru. Adapun pembaharuan pembaharuan tersebut antara lain, masyarakat menginginkan pembaharuan terkait pemimpin yang transparansi dalam memimpin, terbuka mengenai kinerja pemerintahan desa, pemimpin yang dapat menepati janji-janji politiknya, serta pemimpin yang adil dalam penyaluran bantuan-bantuan sehingga tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Eko Prasetya Khrisen
Tempat, Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 06 Desember 2001
Nomor Induk	: E1052191060
Program Studi	: Ilmu Politik

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 2 November 2024

Eko Prasetya Khrisen
(E1052191060)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan, berkat, dan kemampuan, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan, meskipun jauh dari kata sempurna, dan penulis bangga bisa mencapai titik ini meskipun harus melalui begitu banyak perjuangan yang tidak dapat penulis ungkapkan melalui kata-kata, maka dengan ini kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena telah berjuang dan berusahan sampai detik ini. Terimakasih untuk kerja kerasnya, terimakasih untuk perjalanan yang penuh dengan luka, rasa sakit, sedih, senang, dan juga bahagiannya. Terimakasih karena tidak pernah menyerah karena jalan yang dilewati begitu sulit dan mampu untuk mengendalikan diri dari banyaknya tekanan keadaan, meskipun seringkali terlintas dibenak untuk berpikir "sudahlah mungkin sampai disini saja". Jadi, mari terus berjuang dan jangan menyerah untuk kehidupan yang lebih baik kedepanya.
2. Ayah saya **Khristoforus** dan ibu saya **Enciwati**, terimakasih untuk setiap pengorbanan, didikan, semangat dan motivasi yang telah diberikan, terimakasih karena telah menjadi orang tua yang sangat hebat, yang mengajarkan untuk tidak menyerah dan terus berjuang, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Kepada adikku **Hellen Peronika Kristina**, terimakasih untuk dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.

MOTTO

"*Sebab itu, Janganlah Kamu Khawatir akan Hari Esok, Karena Hari Esok Mempunyai Kesusahannya Sendiri. Kesusahan Sehari Cukuplah Untuk Sehari*."

"Bertahanlah Hari Ini Untuk Hari Esok Yang Lebih Baik"
(Matius 6:34)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2022"**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis mengharapkan untuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak, baik berbentuk pemikiran maupun material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis selama penulisan skripsi ini. Dengan demikian, penulis menghantarkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Asmadi, M.Si selaku Pembimbing Utama, dan Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Pendamping sekaligus sebagai Ketua Program Studi

Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini.

4. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Ketua Program Percepatan Angkatan Partisipasi Kasar (PPAK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Deni Darmawan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, serta Staf Tata Usaha dan Akademik regular dan PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Pihak perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak, Pihak Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Taanjungpura yang telah membantu dan menyediakan fasilitas berupa buku-buku dan referensi dalam penyelesain skripsi saya.
8. Masyarakat yang ada di Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi yang telah bersedia membatu dengan menjadi informan peneliti selama dilakukannya penelitian.
9. Kepala Desa Bina Jaya dan Jajarannya yang mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dan membantu memberikan data-data yang diperlukan selama penelitian.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berkali-kali lipat dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pontianak, 2 November 2024
Penulis

Eko Prasetya Khrisen
E1052191060

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR BAGAN ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 12
1.3 Fokus Penelitian 12
1.4 Rumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 13
1.6 Manfaat Penelitian 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**
2.1 Perilaku Pemilih 13
2.2 Pendekatan Perilaku Pemilih 14
a. Pendekatan Sosiologis 14
b. Pendekatan Psikologis 15
c. Pendekatan Rasional 16
2.3 Jenis-Jenis Perilaku Pemilih 16
a. Pemilih Rasional 17
b. Pemilih Kritis 17
c. Pemilih Tradisional 18
d. Pemilih Skeptis 18
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih 18
1. Isu dan Kebijakan Politik (*issue and policies*) 19
2. Citra Sosial (*social imagery*) 19
3. Perasaan Emosional (*emotional feelings*) 19

4. Citra Kandidat (*candidate personality*) 20
5. Peristiwa Mutakhir (*current events*) 20
6.Peristiwa Personal (*personal events*) 20
7. Faktor-faktor Epistemik (*epistemic issues*) 20
2.5 Pengertian Desa 21
2.7 Penelitian Yang Relevan 23
2.8 Alur Pikir Penelitian 25
2.9 Pertanyaan Penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Lokasi Penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 35
3.4.1 Subjek Penelitian 35
3.4.2. Objek Penelitian 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.6 Alat Pengumpulan Data 38
3.7 Teknik Analisis Data 39
3.7.1 Analisis Data 39
3.8 Teknik Keabsahan Data 41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43
4.1 Gambaran Umum Desa Bina Jaya 43
4.1.1 Letak Wilayah dan Kondisi Geografis Desa 44
4.2 Keadaan Demografis Desa Bina Jaya 45
4.2.1 Jumlah Penduduk Desa Bina Jaya Berdasarkan Usia 45
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kepercayaan 46
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 47
4.2.4 Keadaan Sosial dan Ekonomi Penduduk Desa Bina Jaya 47
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Bina Jaya 48
4.3.1 Sarana Pendidikan 49

4.3.2 Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah 50
4.3.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan 50
4.3.4 Sarana dan Prasarana Transportasi 51
4.3.5 Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Energi Penerangan 51
4.4 Pemerintahan Desa Bina Jaya 52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1 Isu dan Kebijakan Politik (Issues and Policies) 55
5.2 Citra Sosial (*Social Imagery*) 60
5.3 Perasaan Emosional (*Emotional Feeligs*) 64
5.4 Citra Kandidat (*Candidate Personality*) 68
2.5 Peristiwa Mutakhir (*Current Events*) 72
5.6 Peristiwa Personal (*Personal Events*) 75
5.7 Faktor-Faktor Epistemic (*Epistemic Issues*) 78
BAB VI PENUTUP 83
6.1 Kesimpulan 83
6.2 Saran 86
6.3 Keterbatasan Penelitian 88
DAFTAR PUSTAKA 90
DAFTAR INFORMAN 93
PEDOMAN WAWANCARA 94
DOKUMENTASI PENELITIAN 97
BIODATA PENULIS 101
SURAT-TUGAS 102

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.2 Data Suara Hasil Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2022 4

1.3 Data Suara Hasil Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2016 5

1.4 Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bina Jaya Tahun 2020 7

3.1 Waktu Penelitian 35

4.1 Paniti Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2022 43

4.2 Daftar Pemilih Tetap (DPT) Desa Bina Jaya Tahun 2022..... 44

4.4 Jumlah Penduduk Desa Bina Jaya Berdasarkan Usia 45

4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 46

4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 47

4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2024 48

4.8 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Bina Jaya Tahun 2024 49

4.9 Jumlah Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah di Desa Bina Jaya Tahun 2024 50

4.10 Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Bina Jaya Tahun 2024 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Gambar Visi dan Misi Kandidat Petahana dan Kandidat baru (Pemenang) dalam Pilakdes Bina Jaya Tahun 2022 3

4.3 Gambaran Umum Desa Bina Jaya 45

DAFTAR BAGAN

Bagan *Halaman*

2.1 Kerangka Pikir Penelitian 31

4.11 Struktur Organisasi dan Tata kerja Pemerintahan Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Daftar Informan 94
2. Pedoman Wawancara 95
3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian 98
4. Biodata Penulis 102
5. Surat Tugas 10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum Pemilihan kepala desa (Pilkades) merupakan salah satu bentuk proses demokrasi lokal yang ada di Indonesia, Pilkades adalah ajang kontestasi politik, dimana terjadi persaingan diantara para kandidat calon kepala desa untuk mendapatkan suara terbanyak, dengan adanya Pilkades menunjukan bahwa masyarakat desa juga sudah melakukan proses demokrasi di tingkat lokal. Desa merupakan suatu bentuk kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran mengenai Pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat (Widjaja, 2004:3)

Seperti pengertian dari demokrasi yakni pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat, bahwa setiap masyarakat yang telah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan berhak untuk mencalonkan dirinya menjadi kepala desa. Seperti tertuang dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2024 Pasal 33 tentang persyaratan calon kepala desa mengatakan:

a. Warga negara Indonesia;
b. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
c. memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika;

d. berpendidikan paling rendah tamat sekolah menengah pertama atau sederajat;
e. berusia paling rendah 25 (dua puluh lima) tahun pada saat mendaftar;
f. bersedia dicalonkan menjadi kepala desa;
g. tidak sedang menjalani hukuman pidana penjara;
h. tidak pernah dijatuhi pidana penjaraberdasarkan putusan pengadilan yag telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun atau lebih, kecuali 5 (lima) tahun setelah selesai menjalani pidana penjara dna mengumumkan secara jujur dan terbuka kepada publik bahwa yang bersangkutan pernah dipidana serta bukan sebagai pelaku kejahatan berulang-ulang;
i. tidak sedang dicabut hak pilihnya sesuai dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
j. berbadan sehat;
k. tidak pernah sebagai Kepala Desa selama 2 (dua) kali masa jabatan; dan
l. syarat lain yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.

Terselenggaranya pemilihan kepala desa menunjukan bahwa masyarakat desa sudah ikut ambil alih dalam menentukan nasib mereka dalam beberapa tahun kemudian di bawah kepemimpinan sosok yang mereka pilih dalam pemilihan kepala desa tersebut. Adapun pelaksanaan Pilkades diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 72 Tahun 2020 yang merupakan perubahan kedua atas Permendagri Nomor 112 tahun 2014 yang

menyatakan bahwa Bupati/Wali Kota membentuk panitia pemilihan di Kabupaten/Kota yang ditetapkan dengan keputusan Bupati/Wali Kota. Maka, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Melawi Bab II Pasal 2 Tahun 2016 tentang pemilihan Serentak menyatakan bahwa;

1) Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Daerah.
2) Pemilihan Kepala Desa seacara serentak sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilaksanakan bergelombang paling banyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 6 (enam) tahun.
3) Dalam hal terjadi kekosongan jabatan kepala desa dalam rangka penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa serentak, bupati mengangkat pejabat Kepala Desa.
4) Pejabat kepala desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berasal dari Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintahan Daerah.

Adapun tahapan proses pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa diatur dalam Pasal 3 Perda Kab. Melawi tahun 2016 yang mencakup mengenai persiapan Pemilihan Kepala Desa, Pencalonan, pemungutan suara, serta penetapa,

Pada 19 Oktober tahun 2022, terdapat sebanyak 49 desa yang tersebar di 10 Kecamatan di Kabupaten Melawi secara serentak telah melakukan Pilkades, salah satunya adalah desa Bina Jaya. Desa Bina Jaya merupakan salah satu desa yang ikut serta dalam melakukan pesta demokrasi tingkat lokal

tersebut, dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh, Kabupaten Melawi tahun 2022 yang lalu, terdapat lima calon kandidat Kepala Desa yang mendaftarkan diri menjadi calon kepala desa Bina Jaya, dari ke lima kandidat tersebut, satu diantaranya merupakan kandidat petahana yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Bina Jaya sebelumnya.

Desa Bina Jaya terbagi menjadi tiga Dusun, yaitu Dusun Ribang Rabing, Dusun Tombak, dan Dusun Ribang Semalan. Pada saat penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa terdapat lima calon kepala desa, kelima calon Kepala Desa tersebut antara lain: (1) Jhon Trapolta, (2) Hendrikus Eli, (3) Molius Roma Danel, (4) Elekensi dan (5) Acanudin.

Majunya kandidat petahana dalam pemilihan kali ini membuat penelitian ini menjadi sangat menarik bagi peneliti, latar belakang calon seperti ketokohan, popularitas, dan juga moralitas sangat penting bagi para kandidat yang maju dalam pemilihan kepala desa. Oleh karena itu, peluang para petahana dalam setiap kontestasi politik untuk dapat memenangkan pemilihan juga sangat besar. Kandidat petahana memiliki modal utama yaitu rekam jejak mengenai masa kepemimpinannya selama menjabat, kinerja yang baik selama masa tugas tentunya akan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meraih suksesi selama pemilihan.

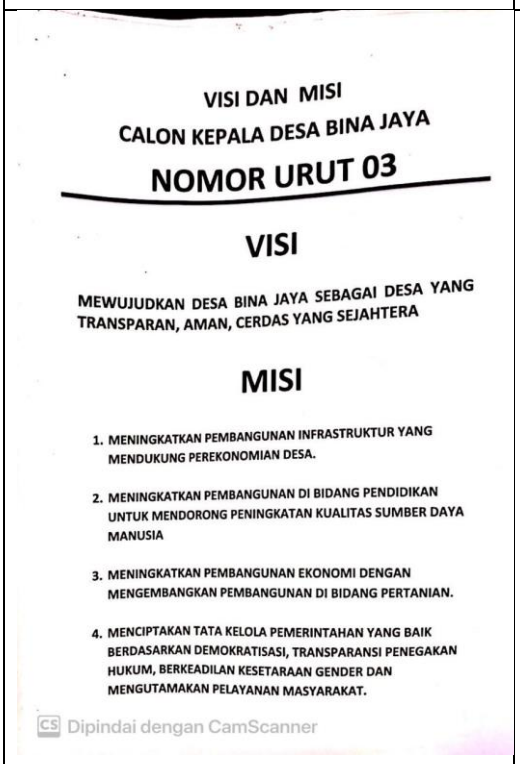
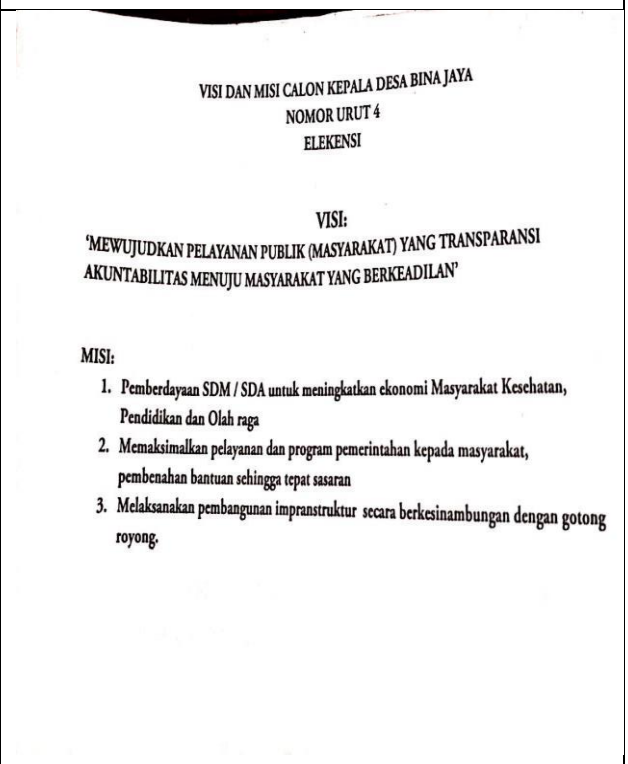
Dalam Pilkades Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi tahun 2022 terdapat empat Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tersebar di tiga dusun yang ada di Desa Bina Jaya, TPS 01 dan 02 berada di Dusun Ribang

Semalan, TPS 03 berada di Dusun Tombak, dan TPS 04 berada di Dusun Ribang Rabing.

Berikut visi dan misi petahana dan kandidat pemenang dalam pemiihan kepala desa Elekensi akan dipaparkan dalam gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1

Visi dan Misi Kandidat Petahana dan Kandidat Terpilih

Molius Roma Danel (03)	Elekensi (04)
	

Sumber Data: Kantor Desa Bina Jaya Tahun 2024

Pada saat perhitungan suara, kandidat petahana kalah telak mengenai jumlah perolehan suara pada Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya tahun 2022 yang lalu. Fenomena kekalahan petahana merupakan fenomena yang menarik, nyatanya rekam jejak selama kepemimpinan kandidat petahana belum mampu

membawa kandidat petahana untuk memenangkan kembali kursi kepemimpinan Kepala Desa Bina Jaya. Seharusnya, kandidat petahan memiliki peluang yang lebih besar dalam memenangkan pemilihan dibandingkan dengan pendatang baru dalam dunia politik. Adapun hasil keseluruhan hasil suara dari Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2

Data Suara Hasil Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi tahun 2022

No.	Nama Calon	Perolehan Suara				Jumlah
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	
1.	Jhon Trapolta	065	112	044	029	250
2.	Hendrikus Eli	004	002	022	001	029
3.	Molius Roma Danel	069	030	023	018	140
4.	Elekensi	025	075	029	260	389
5.	Acanudin	049	013	100	037	199
	Jumlah					1007

Sumber Data: Kantor Desa Bina Jaya Tahun 2024

Kekalahan kandidat petahana tidak terlepas dari pola perilaku politik para pemilih. Surbakti (1999:145) memandang perilaku pemilih merupakan bagian dari perilaku politik yang menggambarkan keikutsertaan warga negara dalam pemilu yang juga menjadi serangkaian kegiatan membuat keputusan yakni memilih atau tidak, dan jika memilih apakah memilih kandidat X atau kandidat Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku pemilih adalah tindakan seseorang dalam memberikan hak pilihnya kepada seseorang dengan alasan mengapa pemilih memilih kandidat tersebut.

Pelaksanaan Pilkades dimasing-masing desa selalu mempunyai ciri khasnya tersendiri, pada dasarnya setiap kandidat memiliki strategi-strategi yang sudah disiapkan untuk melumpuhkan lawannya dalam ajang pemilihan umum, begitu juga dengan kandidat baru dalam pilakdes Bina Jaya tahun 2022, yakni Elekensi. Sebagai kandidat baru, modal yang dimiliki Elekensi tidak sebanyak modal yang dimiliki oleh kandidat incumbent.

Masyarakat Desa Bina Jaya mengenal sosok Elekkensi sebagai orang sosok kandidat yang humble atau mudah bergaul, sederhana dan terlihat mumpuni didalam bidang agama. Sebagai sosok yang humble dan mudah bergaul, tentunya jiwa sosialnya sudah terbangun karena sering berkumpul dengan masyarakat, sehingga terjaring ikatan emosional antara masyarakat dengan sosok Elekensi. Dalam strategi politik, komunikasi sangat penting karena dapat memberikan keuntungan yang besar bagi seorang kandidat, yang tentunya banyak diabaikan oleh kandidat lain termasuk kandidat petahana. Selain belum adanya isu-isu negatif tentang dirinya, strategi pengemasan visi dan misi dari kandidat Elekensi dinilai cukup memberikan hasil yang memuaskan, dengan diangkatnya visi-misi termasuk program-program yang yang disepelekan oleh kandidat lain mampu menarik perhatian masyarakat untuk tertuju kepada dirinya.

Pada pemilihan kepala desa tahun 10 Oktober 2016, Molius Roma Danel meraih jumlah suara terbanyak dibandingkan dengan calon kepala desa lainnya yang pada saat pemilihan tersebut, Molius Roma Danel juga dapat mengalahkan seorang kandidat petahana yaitu Acanudin yang saat itu baru saja usai menjabat

sebagai kepala desa sebelumnya. Adapun perolehan suara yang diperoleh oleh Molius Roma Danel pada saat itu sebagai berikut:

Tabel 1.3

Data Suara Hasil Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2016

No.	Nama Calon	Perolehan Suara				Jumlah
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	
1.	Molius Roma Danel	188	097	016	073	374 Suara
2.	Yakonus Abu	009	073	013	012	107 Suara
3.	Yarden	001	004	015	002	022 Suara
4.	Acanudin	022	019	144	068	253 Suara
5.	Kolnikus	009	003	018	126	206 Suara
	Jumlah Suara					912 Suara

Sumber Data: Kantor Desa Bina Jaya Tahun 2024

Perubahan basis dukungan yang diperoleh oleh kandidat petahana menunjukan beragamnya perilaku pemilih yang ada di desa Bina Jaya. Terdapat banyak faktor-faktor yang menyebabkan berubahnya perilaku pemilih dalam menentukan hak pilih mereka, termasuk salah satunya adalah isu-isu seperti kurang kompetennya kandidat petahana selama menjabat menjadi salah satu penyebab turunnya perolehan suara yang diperoleh.

Selama menjabat sebagai kepala desa, Molius Roma Danel memiliki banyak janji-janji politik yang diucapkannya pada saat melakukan sesi kampanye kepada masyarakat. Namun banyak dari janji-janji politik tersebut tidak terealisasikan, seperti janjinya mengenai infrastruktur jalan dan jembatan yang ada di desa Bina Jaya, jalanan desa yang rusak hingga akses seperti jembatan yang tidak mendapat perhatian dari pihak pemerintahan desa, serta

sarana dan prasarana olahraga yang ia janjikan, serta program Petani Sejahtera. Dimana dalam program petani sejahtera beliau menjanjikan bantuan kepada para petani agar dapat menunjang hasil produksi pertanian masyarakat. Namun setelah berjalannya pemerintahan beliau, masyarakat tidak juga kunjung mendapat bantuan-bantuan seperti yang dijanjikan, sehingga hal ini memicu rasa ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja petahana.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Melawi, fasilitas pendidikan masyarakat di desa Bina jaya juga sudah tergolong cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari tingkat tamatan berdasarkan pendidikan yang ada di desa Bina Jaya. Fasilitas lain seperti bidang kesehatan di tiga dusun juga telah cukup memadai dengan masing-masing satu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) beserta dengan tenaga Kesehatan dimasing-masing dusun. Berikut daftar tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Bina Jaya:

Tabel 1.4

Data Tingkat Pendidikan Masyarakat
Desa Bina Jaya Tahun 2020

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Tamat Sekolah Dasar/Sederajat	196
1.	Tamat SD	488
2.	SLTP	283
3.	SLTA	207
4.	D1 dan D2	9
5.	D3	15
5.	S1	21
6.	S2	1

Sumber Data: https://data.kalbarprov.go.id

Dengan tingkat Pendidikan masyarakat yang beragam, menjadikan standar untuk menjatuhkan hak pilih kepada seorang kandidat tentunya berbeda-beda. Semakin tinggi tingkat Pendidikan masyarakatnya, semakin banyak pula pertimbangan yang dilakukan dalam proses menjatuhkan hak pilihnya, misalnya pertimbangan terhadap program kerja atau visi-misi dari masing-masing kandidat, adapula masyarakat yang menjatuhkan hak pilihnya berdasarkan dari karakter atau cara bersosialisasi kandidat, hingga masyakat yang memilih berdasarkan faktor agama, suku/budaya, maupun berdasarkan silsilah kekeluargaan.

Faktor yang mendukung kemenangannya Molius Roma Danel pada saat Pilkades sebelumnya adalah domisili atau tempat tinggal Molius Roma Danel yang cukup Strategis, yaitu di Dusun Ribang Semalan yang secara kuantitas memiliki jumlah jiwa paling banyak diantara dua dusun lainnya yang ada di Desa tersebut. Molius Roma Danel yang juga merupakan menantu dari seorang yang cukup dipandang dan disegani di Desa Bina Jaya juga memperbesar peluang kemenangannya pada saat itu. Namun pada pemilihan tahun 2022 dengan hadirnya Elekensi sebagai kandidat baru cukup mempersulit Molius Roma Danel karena Elekensi yang memiliki hubungan yang sangat erat dengan dua dusun, yaitu Dusun Ribang Rabing sebagai domisilinya sekarang dan juga Dusun Ribang Semalan yang merupakan dusun asalnya.

Sebagai kandidat baru, posisi Elekensi diuntungkan karena belum adanya citra negatif, Elekensi dikenal masyarakat sebagai sosok yang rendah hati, hal ini dilihat dari keseharian kandidat dalam bersosialisasi terhadap

masyarakat setempat, yang mudah bertegur sapa dengan masyarakat ketika sedang berpapasan dijalan, terlebih lagi sosok elekensi yang cukup aktif di kegiatan-kegiatan keagamaan. Dengan adanya citra negatif petahana, maka peluang Elekensi dalam memenangkan kursi jabatan kepala desa cukup besar. Isu-isu faktor seperti kredibilitas, cara berkomunikasi, dan juga keaktifan dimasyarakat merupakan isu unggulan seputar citra kandidat pendatang baru tersebut selama proses Pilkades Bina Jaya tahun 2022.

Pada Pilkades Bina Jaya Tahun 2022, masyarakat yang memilih Elekensi memiliki ikatan informal yang cukup kental, berupa ikatan kekeluargaan atau pertemanan dan mengenal baik sosok Elekensi serta sosok Elekensi yang mudah bersosialisasi dianggap dapat mendengarkan aspirasi dari masyarakat. Selain itu, Elekensi juga diketahui memiliki relasi yang luas dengan beberapa tokoh politisi yang ada di Kabupaten Melawi sehingga mempengaruhi dalam melobi proyek dalam rangka pembangunan desa Bina Jaya.

Mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam kontestasi politik tidaklah mudah, itu sebabnya seorang kepala desa harus benar-benar dapat mengambil simpati masyarakat agar dapat terpilih kembali. Sikap yang ramah, kepada semua lapisan masyarakat agar tidak timbul kesan pribadi yang sombong juga dapat mengayomi dan mengayemi masyarakat serta berusaha untuk merealisasikan setiap janji politiknya menjadi bagian yang paling penting agar dapat meraih hati dan kepercayaan para pemilih pada pemilihan selanjutnya. Banyak sekali pertimbangan mengapa seseorang menetapkan pilihannya

kepada seorang kandidat dalam sebuah pemilihan umum, diantaranya, alasan agama/etnis, alasan Pendidikan, kekerabatan/kekeluargaan, ataupun alasan visi/misi kandidat dan lain sebagainya.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kekalahan petahana Molius Roma Danel yang merupakan kandidat petahana melawan kandidat yang baru pertama kali mencalonkan diri pada pemilihan kepala desa Bina Jaya tahun 2022. Di lihat dari latar belakangnya, seharunya petahana lebih unggul karena memiliki rekam jejak sebagai Kepala Desa sebelumnya.
2. Kandidat baru calon kepala desa, yakni Elekensi memperoleh suara sebanyak 389 suara dan Jhon Trapolta sebanyak 250 suara yang menjadi penentu kemenangan Elekensi dan menjadi salah satu penyebab kekalahan petahana Molius Roma Danel dalam Pemilihan Kepala Desa Bina Jaya Tahun 2022.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah dan indentifikasi masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti memfokuskan masalah yang akan dibahas agar penelitian ini tidak menyimpang, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

pemilih dalam pemilihan kepala desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi tahun 2022".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang dipaparkan penulis diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pemilih dalam pemilihan kepala desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi tahun 2022".?

1.5 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pemilih dalam pemilihan kepala Desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi tahun 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat berupa:

1. Manfaat teoritis.

   Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan studi Ilmu Politik, sebagai bahan kajian referensi dan bahan bacaan dalam pengkajian mengenai perilaku politik masyarakat desa Bina Jaya Kecamatan Tanah Pinoh di Kabupaten Melawi.

2. Manfaat Praktis.

1 Calon Kandidat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para kandidat politisi dalam pemilihan umum supaya dapat memperbesar peluang untuk meraih suara para dari para pemilih termasuk kandidat petahana yang kembali berpartisipasi dalam ajang pemilihan umum agar dapat mempertahankan suara bahkan menambah perolehan kuantitas suara yang yang didapat.

2 Tim Sukses

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada para tim suskses dari para kandidat politisi disetiap gelaran pemilihan umum. selain itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan serta evaluasi untuk semua tim sukses para kandidat dalam memahami perilaku pemilih sehingga dapat meraih simpati dari para pemilih.

3 Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa, terutama mahasiswa Ilmu Politik diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi baik untuk penulisan skripsi maupun penelitian lainnya sehingga dapat membantu untuk mengalisis mengenai fenomena perilaku pemilih sehingga menemukan cara untuk menganalisis dalam memecahkan permasalahan terkait dengan perilaku para pemilih.

4 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi masyarakat sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kesadaran para pemilih yang lebih baik dan menjadi pemilih cerdas yang mempertimbangkan banyak aspek dari pada kandidat dalam pemilihan umum, sehingga hak pilih masyarakat dipergunakan dengan baik pada pemilihan kepala desa selanjutnya.